

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada siswa yang berada pada usia 15-18 tahun merupakan siswa yang berada pada tahap perkembangan remaja. Salah satu dari tugas pokok perkembangan pada masa remaja adalah pemilihan dan persiapan diri untuk memilih melanjutkan kependidikan selanjutnya atau menjalankan suatu pekerjaan atau karier, sebab karier atau pekerjaan seseorang akan menentukan berbagai hal dalam kehidupan.¹ Siswa yang berusia kisaran 15-18 tahun adalah Siswa Menengah Atas sederajat, fungsi dan tugas guru BK terhadap siswa pada masa perkembangan ini salah satunya adalah membantu siswa memilih maupun mempersiapkan diri melanjutkan kependidikan selanjutnya ataupun memilih untuk menjalankan suatu pekerjaan.

Bimbingan dan Konseling menurut Yusuf memiliki beberapa layanan, diantaranya yaitu belajar, pribadi, sosial, dan layanan karier. Layanan bimbingan karier ini diharapkan mampu membina siswa dalam memilih kariernya dimasa depan sehingga problematika dalam memilih karier dapat teratasi.² Bimbingan karier sendiri merupakan bimbingan dalam

¹Saripah, Ipah, Dea Risma Priliani, and Nadia Aulia Nadhirah. "Problematika Kematangan Karier Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan: Implementasi Pada Layanan Bimbingan dan Konseling Karier." *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 12.1 (2023): 96-97.

²Permana, Eko Jati. "Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara." *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 4.2 (2015). 143

mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan tertentu serta membekali diri supaya mampu menyesuaikan diri dengan segala macam tuntutan pekerjaan yang telah dimasuki. Melalui bimbingan karier ini maka konselor atau guru BK mampu memberikan berbagai macam informasi yang terkait dengan pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat para siswanya.³ Dalam membantu perkembangan peserta didik dalam kariernya adalah dengan membantu merencanakan pekerjaan ataupun tujuan lainnya sebagai landasan karier yang sesuai dengan kemampuannya, karena bimbingan karier sangat penting menunjang masa depan peserta didik khususnya peserta didik kelas XII.⁴

Bimbingan karier merupakan upaya yang diberikan oleh konselor atau guru BK dalam membantu para siswa mengatasi permasalahan karier, tidak hanya itu guru BK juga membantu para siswa dalam pemberian informasi karier yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

Di dalam Al-Qur'an, Allah SWT menegaskan bahwa bekerja itu sangat penting bagi manusia dan hendaklah manusia itu bekerja dengan karunia dari Allah SWT, seperti yang terdapat pada Q.S. Al-Jum'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

³W.S Winkel dan Sri Hastuti, 2006, Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan, Yogyakarta: Media Abadi. 114.

⁴ Hasanah, Hisbiyatul, Weni Kurnia Rahmawati, and Novia Eka Damayanti. "Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN Pasirian Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2017/2018." *SUCCESS: Jurnal bimbingan konseling dan pendidikan* 1.2 (2019): 73.

Pada surah lain dijelaskan juga mengenai kewajiban manusia dalam bekerja, Q.S. Al-‘Ankabut ayat 17:

نَمَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْثَانًا وَتَخْلُقُونَ إِفْكًا ۚ إِنَّ الَّذِينَ تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَا يَمْلِكُونَ لَكُمْ رِزْقًا فَابْتَغُوا عِنْدَ اللَّهِ الرِّزْقَ وَاعْبُدُوهُ وَاشْكُرُوا لَهُ ۚ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Bimbingan karier (*career guidance*) merupakan aktivitas yang dilakukan konselor di berbagai lingkup dengan tujuan menstimulasi serta memfasilitasi perkembangan karier seseorang di sepanjang usia bekerjanya. Aktivitas ini diantaranya adalah perencanaan karier, pengambilan keputusan karier, pemantapan keputusan karier, dan penyesuaian diri.⁵ Pemberian layanan bimbingan karier dapat dikatakan sebagai aktifitas dakwah. Pimay menyebutkan bahwa dakwah tidak hanya terletak pada usaha mengajak kepada keimanan dan ibadah saja, lebih dari itu dakwah adalah usaha penyadaran manusia atas keberadaan dan keadaan hidup mereka. Perluasan berikutnya dari pemaknaan dakwah adalah aktivitas yang berorientasi pada pengembangan masyarakat muslim, antara lain dalam bentuk peningkatan kesejahteraan sosial.⁶ Sebagaimana dalam Q.S An Nahl Ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

⁵Tambunan, Fathur Chairil. *Upaya Guru BK Dalam Membantu Menyelesaikan Hambatan-hambatan Karier Siswa Kelas XI Mas Al-Manar Pulo Raja*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020. 23.

⁶Mauillasari, Sri, "Metode Dakwah menurut Jalaluddin Rakhmat dan Implementasinya dalam BKI. Diss Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2018. 16

Dalam pelaksanaan karier di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin dilihat dari program BK disana masih perlu dibenahi, hal tersebut dikarenakan pelaksanaan bimbingan dari guru BK tidak berjalan efektif karena terkendala waktu dan kelas yang tidak ada mata pelajaran BK disana. Jadi guru BK disana hanya memanggil beberapa siswa atau meminta jam pelajaran atau juga mengisi jam pelajaran yang kosong, hal tersebut jadi tidak merata dalam memberikan layanan, terutama layanan karier untuk kelas XII di sana. Hal seperti ini juga tidak hanya pada sekolahan ini saja, ada beberapa sekolahan yang tidak menyertakan pembelajaran BK pada mata pelajaran.

Adapun layanan karier di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin sendiri tidak menentu dilakukan karena terkendalanya biaya dari sekolah, tidak adanya jam pembelajaran bimbingan dan konseling juga menjadi penghambat dari guru BK untuk melakukan layanan-layanan bimbingan maupun konseling pada siswa. Adapun dari program bimbingan karier disana dilihat dari beberapa tahun kebelakang tidak banyak mengundang pemateri dari luar sekolahan, dari wawancara terhadap guru BK disana lebih mengutamakan pemateri yang ada di sekolahan itu sendiri, seperti para guru-guru yang sesuai dibidangnya. Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin ada yang namanya minat dari para siswa, program itu juga mendukung keahlian para siswa untuk bekerja langsung setelah lulus di sekolahan tersebut, akan tetapi ini bukan ranah dari guru BK, minat bakat siswa disana sudah menjadi program dari madrasah itu sendiri.

Dalam kasus tersebut guru BK disana meluangkan banyak waktu untuk memberikan layanan kepada para siswa maupun siswi disana, seperti

melaksanakan konseling diluar sekolah. Hal tersebut menggambarkan bahwa banyak siswa yang sangat memerlukan konseling kepada guru BK dan ini juga menggambarkan pemahaman para siswa ataupun siswi terhadap bimbingan konseling, ini didapatkan dari wawancara kepada salah satu guru BK di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin.

Pada observasi yang peneliti lakukan, salah satu guru BK menyebutkan bahwa mereka memiliki program yang memang unggulan dari MAN 2 Banjarmasin ini, terkendalanya waktu dalam melaksanakan bimbingan karier adalah permasalahan utama dari bimbingan karier. Adapun upaya yang diharapkan nantinya terhadap guru BK adalah memberikan pengarahan kepada siswa karena memudahkan untuk memberikan bantuan terkait dengan layanan karier peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin ini sendiri.

Dilihat dari beberapa tahun lalu, lulusan dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin ini kebanyakan melanjutkan studi ke perkuliahan, hal ini sesuai dengan data dari wawancara terhadap salah satu guru BK, tidak hanya melanjutkan ke perkuliahan, ada banyak peserta didik juga yang setelah lulus itu langsung bekerja. Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan semua peserta didik dengan jelas menjawab tujuan dari kariernya nanti agar tidak adalagi peserta didik yang bingung ataupun tidak mengenali karier yang ingin dicapainya nanti.

Demikianlah latar belakang masalah yang menjadi argumentasi mengapa penelitian atau pengkajian ini penting dilakukan secara mendalam. Oleh karena

itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Bimbingan karier di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin”**.

B. Definisi Istilah

Dari judul penelitian ini, maka penulis membuat definisi operasional ataupun istilah mengenai judul agar menghindari dari kesalahpahaman mengenai judul yang dibuat, menurut Suherman bimbingan karier merupakan suatu program yang membantu para remaja untuk mengasimilasikan dan mengintegrasikan pengetahuan, aspirasi, serta pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan pengenalan diri, dunia kerja di masyarakat, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahannya, kesadaran akan hal-hal yang berhubungan dengan diri sendiri dan lingkungan seperti kesadaran dari waktu luang, pertimbangan dari perencanaan karier, dan lain sebagainya.⁷ Menurut Suherman diatas dapat diartikan bahwa bimbingan karier adalah bantuan yang diberikan untuk para siswa agar dapat memahami dirinya sendiri, dunia kerja, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta kesadaran untuk memahami hal-hal yang berhubungan dengan dirinya sendiri dan lingkungan.

Bimbingan karier merupakan bantuan yang diberikan kepada individu dalam mempersiapkan dirinya serta mengembangkan kualitas dirinya dalam menghadapi dunia pekerjaan yang nantinya individu tersebut tekuni serta juga pengoptimalan dari potensi yang dimiliki oleh individu. Diantaranya meliputi perencanaan karier, pelaksanaan, evaluasi, serta tindak lanjut yang diberikan

⁷Septiani, Awaliyah. "Implementasi Kurikulum Merdeka Ditinjau Dari Pembelajaran Matematika dan Pelaksanaan P5 (Studi di SMAN 12 Kabupaten Tangerang)." *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 13.3 (2022). 65

oleh guru BK. Bimbingan karier juga memiliki upaya untuk mewujudkan impian yang diinginkan serta harus mempunyai perencanaan karier yang matang.

Bimbingan karier sendiri didefinisikan sebagai suatu aspek perkembangan pada peserta didik dan juga merupakan bantuan kepada peserta didik untuk memahami karakteristik dalam minat, nilai-nilai, kecakapan, dan ciri-ciri kepribadian, serta dapat mengidentifikasi bidang pekerjaan yang luas dan cocok untuk mereka nantinya.⁸

Bimbingan karier merupakan bantuan yang diberikan guru BK kepada para peserta didik dalam mengidentifikasi tahapan selanjutnya dari peserta didik, baik bekerja ataupun melanjutkan ke pendidikan selanjutnya. Para siswa dituntut untuk menghadiri kegiatan tersebut, khususnya kelas XII di MAN 2 Banjarmasin tersebut agar nantinya tidak ada kebingungan dalam menentukan pilihan kariernya sendiri.

Hal tersebut menjadi evaluasi bagi pada guru BK di MAN 2 Banjarmasin, selain didukung oleh pihak sekolah dalam memberikan layanan karier, akan tetapi banyak juga kendala yang menghambat kesuksesan dari pelaksanaan layanan karier tersebut, salah satunya adalah waktu pelaksanaan dari layanannya, maka dari itu perencanaan karier harus bisa disusun sedemikian rupa, karena tingginya minat siswa dalam memilih karier tersebut.

⁸ Ahmad Juntika Nurihsan, "Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Belakang", (Bandung:PT Rafika Aditama, 2006), 16

C. Fokus Penelitian

Dari latar belakang diatas maka penulis mengambil fokus penelitian ini adalah:

1. Program bimbingan karier di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat serta solusi yang diberikan dalam pelaksanaan program bimbingan karier di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui program yang dilaksanakan dalam bimbingan karier di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin.
2. Mendeskripsikan yang menjadi faktor pendukung serta penghambat dan juga mengetahui solusi dari permasalahan karier di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai fokus penelitian yang mungkin akan dilakukan dan juga bermanfaat sebagai salah satu sumber keilmuan dalam bimbingan dan konseling terutama dalam hal memahami bagaimana pelaksanaan bimbingan karier disekolah-sekolah yang ada di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini terhadap sekolah adalah sebagai suatu wawasan bagi sekolah dalam mengembangkan potensi dasar peserta didik yaitu dalam bidang karier peserta didik, untuk mencetak lulusan-lulusan terbaik yang ada disekolah nantinya.

b. Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya

Manfaat bagi penelitian selanjutnya adalah agar penelitian selanjutnya dapat lebih mendalami mengenai layanan bimbingan karier sehingga mampu mengaplikasikan di sekolah, dan memperoleh pengalaman mengenai layanan bimbingan karier di sekolah.

F. Penelitian Terdahulu

Pada tahap ini, peneliti mengulas penelitian terdahulu untuk melihat gambaran hasil dari penelitian, antara lain :

1. Dandang Verdiyanto, jurnal dengan judul “Implementasi Bimbingan Karier Untuk Pengembangan Karier dan Potensi Diri Peserta didik Kelas XC SDN Sondakan 2018” dari Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Adapun yang melatarbelakangi penelitian ini adalah siswa maupun siswi dari SDN Sodakan belum sepenuhnya mampu menggali dan mengembangkan potensi yang dimilikinya, maka dari itu layanan dari bimbingan karier dari penelitian ini penting dilakukan guna mencapai tujuan yang diinginkan yakni menciptakan masadepan yang berguna untuk siswa itu sendiri. Penelitian ini menggunakan metode

pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini yakni menunjukkan bahwa Bimbingan karier diberikan kepada peserta didik sesuai dengan tahapan pengembangan karier yaitu mengasah potensi anak dan menggali potensi anak dibidang akademik dan non-akademik, layanan bimbingan karier membuat peserta didik dipetakan sesuai dengan potensi yang dimiliki menggali dan mengasah potensi peserta didik, menyalurkan bakat sesuai dengan kemampuan peserta didik, hambatan yang dialami oleh sekolah adalah biaya dan waktu, sedangkan yang dialami oleh peserta didik adalah rasa bosan, malas, dan sering berisik dikelas. Persamaan dengan penelitian peneliti adalah dari metode pendekatan adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, adapun perbedaan dengan penelitian peneliti adalah pada subjek penelitian.⁹

2. Agus Haryanto, skripsi dengan judul “Bimbingan dan Konseling Karier Pada Perencanaan Karier Peserta didik Kelas XII SMKN 1 Kepahiang 2019” dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI). Adapun yang melatarbelakangi penelitian ini adalah banyaknya siswa maupun siswi yang belum mempunyai cita-cita yang matang setelah tamat sekolah, pemikiran mereka adalah mengenai kesulitan dalam mencari pekerjaan setelah lulus sekolah sehingga banyak dari mereka tidak termotivasi untuk belajar dengan baik. Penelitian ini

⁹Verdiyanto, Danang, dan Sri Hartini. “Implementasi Bimbingan Karier untuk Pengembangan Karier dan Potensi Diri Peserta didik Kelas VC SDN Sondakan.” Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.

menggunakan metode pendekatan kualitatif, dalam metode analisis data menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu untuk menggambarkan dan menjelaskan mengenai pelaksanaan layanan konseling karier dalam membantu merencanakan karier peserta didik. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa adanya program materi tentang layanan konseling karier yang dimiliki oleh guru BK SMKN 1 Kepahiang yaitu, layanan informasi tentang pemahaman diri tentang jurusan yang diambil oleh peserta didik SMKN 1 Kepahiang, Pelaksanaan layanan konseling karier di SMK N 1 Kepahiang memakai tiga format yaitu dengan format klasikal, format kelompok, dan format individual. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah pada metode pendekatan, sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah pada latarbelakang penelitian, penelitian yang di teliti oleh peneliti adalah permasalahan yang ada pada sekolah, sedangkan penelitian ini adalah permasalahan yang dimiliki oleh siswa¹⁰

3. Insan Suwanto, jurnal dengan judul “Konseling Behavioral Dengan Teknik *Self Management* Untuk Membantu Kematangan Karier Peserta didik SMK 2016” dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Adapun yang melatarbelakangi dari penelitian ini adalah siswa SMK dalam usahanya untuk mencapai kematangan karier yang diinginkan salah satunya dipengaruhi oleh pengelolaan diri (*Self Management*) yang dimiliki masing-

¹⁰Haryanto, Agus. “Bimbingan dan Konseling Karier Pada Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas XII SMK N 1 Kepahiang.” Diss. IAIN Curup, 2019.

masing siswa. Penulis ini menggunakan metode kajian literatur. Hasil dari penelitian ini adalah mendasari dengan teknik pengelolaan diri (*Self Management*) yaitu seperangkat aturan dan upaya untuk menjalankan praktek bantuan profesional terhadap individu agar mereka dapat mengembangkan potensi dan memecahkan setiap masalahnya dengan mengimplementasikan seperangkat prinsip atau prosedur yang meliputi pemantauan diri (*Self Monitoring*), reinforcement yang positif (*Self Reward*), perjanjian dengan diri sendiri (*Self Contracting*), penguasaan terhadap ransangan (*Stimulus Control*) dan merupakan keterkaitan antara teknik *cognitive, behavior, serta affective* dengan susunan sistematis berdasarkan kaidah pendekatan *cognitive behavior therapy*, digunakan untuk meningkatkan keterampilan dalam proses pembelajaran yang diharapkan.¹¹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah pada tujuan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk membantu para siswa agar memiliki karier yang matang, sedangkan perbedaan dengan penelitian peneliti adalah pada bagian metode pendekatan, penelitian ini menggunakan metode pendekatan kajian literatur sedangkan penelitian peneliti dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif.

¹¹Suwanto, Insan. "Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Membantu Kematangan Karier Peserta Didik SMK." *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* 1.1 (2016): 5.

G. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum pembahasan dan untuk mempermudah dalam pembuatan skripsi penelitian ini maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, pada bab ini berisikan tentang Konteks Penelitian, Definisi Istilah, Fokus Penelitian, Fokus, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu Yang Relevan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, pada Bab ini Berisikan tentang kajian teori yang terdiri dari penjelasan mengenai bimbingan karier, tujuan pelaksanaan bimbingan karier, komponen program bimbingan karier, metode penyampaian bimbingan karier, urgensi dari pelaksanaan bimbingan karier, serta faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan bimbingan karier, dan selanjutnya ada kerangka berfikir yang bersikan mengenai skema dari penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini berisikan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Setting Penelitian, Partisipan Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisa Data, dan Teknik Validitas dan Keabsahan Data.

BAB IV Pengembangan dan Pembahasan, pada bab ini berisikan tentang Hasil Penelitian dan juga Pembahasan dari penelitian ini.

BAB V Penutup, bab ini adalah bagian akhir dari penelitian yang berisikan mengenai Simpulan dan juga Saran dari penelitian ini.